JoPBA
Journal of Public and Business Accounting
E-ISSN: 2746-3648
P-ISSN: 2746-3613
Volume 3, Nomor 2, July - December 2022
Home page: http://v3.publishing-widyagama.ac.id/index.php/jopba

Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan *Food & Beverage*

Diandra Putri Artamevia[1], Diah Ekaningtias[2]
[1,2]Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian dalam hal ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur modal, profitabilitas, likuiditas dan pertumbuhan penjualan terhadap Nilai Perusahaan food & beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Manfaat dalam penelitian ini untuk membantu para calon investor dalam menerima informasi pertimbangan dengan adanya struktur modal, profitabilitas, likuiditas dan pertumbuhan penjualan pada sub sektor food & beverage dan dapat memberikan solusi terbaik dalam mengambil suatu keputusan investasi. Penelitian dalam hal ini menggunakan penelitian kuantitatif, jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, asumsi klasik, regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji F dan uji t. Teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik purposive sampling, dalam hal ini populasi penelitian ini adalah perusahaan sub sektor food & beverage yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dalam periode 2019-2021. Sampel penelitian pada sub sektor food & beverage didapatkan dari (IDX) periode 2019-2021. Secara partial menunjukkan bahwa variabel struktur modal, profitabilitas, likuiditas dan pertumbuhan penjualan berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Likuiditas, Nilai Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal

ABSTRACT

The research in this case aims to examine the effect of capital structure, profitability, liquidity and sales growth on the value of food & beverage listed on the Indonesia Stock Exchange. The benefits in this study are to assist potential investors in receiving information on considerations with the capital structure, profitability, liquidity and sales growth in the food & beverage and can provide the best solution in making an investment decision. The research in this case uses quantitative research, the type of data used is secondary data. The analysis technique used is descriptive analysis, classical assumptions, multiple linear regression, coefficient of determination, F test and t test.research sampling technique used purposive sampling technique, in this case the population of this study was the food & beverage listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2019-2021 period. Sub-sector food & beverage obtained from the (IDX) period 2019-2021. Partially shows that the variables of capital structure, profitability, liquidity and sales growth have a positive effect on firm value.

Keywords: Capital Structure, Profitability, Liquidity, Sales Growth, Company Value

***Korespondensi:** Diandra Putri Artamevia (diandraputri@gmail.com)
Received: 10 November 2022, **Revisi**: 25 November 2022, **Diterima**: 30 November 2022, **Terbit**: 1 Desember 2022
Sitasi: Artamevia, D. P., & Ekaningtias, D. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Food & Beverage. *Journal of Public and Business Accounting*, *3*(2), 72-84. https://doi.org/10.31328/jopba.v3i2.282

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

JoPBA
Journal of Public and Business Accounting
E-ISSN: 2746-3648
P-ISSN: 2746-3613
Volume 3, Nomor 2, July - December 2022
Home page: http://v3.publishing-widyagama.ac.id/index.php/jopba

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi dan bisnis di Indonesia belum stabil dengan adanya pandemi covid-19, sehingga perusahaan berusaha untuk memaksimalkan laba yang dihasilkan untuk meningkatkan nilai perusahaan (Sulistyan et al., 2022; Hasan et al., 2022). Persaingan bisnis meningkat di era globalisasi membuat perusahaan harus menyesuaikan diri dalam membaca situasi agar dapat mengelola perusahaan lebih meningkatkan kinerjanya untuk meraih tujuan perusahaan. Perusahaan didirikan dengan adanya tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan yaitu dengan memperoleh laba maupun mendapatkan keuntungan. Tujuan jangka panjang perusahaan yaitu untuk meningkatkan nilai perusahaan (Ekadjaja et al, 2020). Nilai perusahaan dapat dilihat dari harga saham perusahaan yang telah menerbitkan saham dalam pasar modal. Harga saham yang semakin tinggi dapat mempengaruhi nilai perusahaan akan mengalami kenaikan (Widyantari, 2017).

Mudjijah et al (2019), kegiatan investasi bagi calon investor memerlukan banyak informasi tentang perusahaan yang akan dijadikan tempat berinvestasi. Informasi dapat dilihat melalui laporan keuangan perusahaan dan penilaian perkembangan saham. Investor yang akan berinvestasi pada suatu perusahaan, perlu melakukan analisis dan evaluasi agar mengetahui tingkat keuntungannya. Nilai perusahaan dapat mempengaruhi investor untuk memilih perusahaan yang baik. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran bagi para pemegang saham, hal ini menjadi keinginan bagi pemilik perusahaan (Kahfi et al 2018).

Kementrian Perindustrian selalu memantau dan menjaga aktivitas pada sektor manufaktur dalam masa pandemi Covid-19. Industri makanan dan minuman sepanjang tahun 2020 diproyeksikan mencapai 3 - 4 %. Menurut Direktur Jenderal Industri Agro Kemenperin (Abdul Rochim) sektor industri makanan dan minuman merupakan sektor yang sangat berpotensial karena dapat memberikan kontribusi bagi perekonomian nasional. Kemenperin mencatat, pada Triwulan 1 Tahun 2020 sektor industri makanan dan minuman memberikan kontribusi sebesar 36,4% terhadap PDB manufaktur, sedangkan pertumbuhan sektor industri mencapai 3,9%. Dalam masa pandemi Covid-19 ini perusahaan sektor makanan dan minuman terus membuat inovasi dalam menciptakan produknya, yang dituliskan melalui berita (Pikiran-rakyat.com, 2020). Perusahaan sub sektor food & beverage terus membuat inovasi dalam menciptakan produk agar produk yang dihasilkan oleh perusahaan dapat diterima baik oleh konsumen. Perusahaan yang mampu menghasilkan produk dengan baik maka perusahaan akan mendapatkan predikat baik di mata konsumen dan hal tersebut dapat meningkatkan citra perusahaan menjadi lebih baik. Perusahaan yang telah memiliki citra baik di mata konsumen dapat meningkatkan permintaan atas produk menjadi lebih banyak dan penjualan perusahaan juga dapat meningkat. Perusahaan yang telah menjualkan produknya dan mendapatkan pendapatan yang tinggi dapat menarik perhatian calon investor untuk melakukan investasi terhadap perusahaan tersebut. Calon investor yang akan berinvestasi dapat mempengaruhi kenaikan harga saham, karena dengan adanya peningkatan harga saham dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan bagian penting bagi perusahaan karena dengan peningkatan harga saham maka akan diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang semakin tinggi dapat meningkatan kemakmuran bagi para pemegang saham.

Terlihat dalam gambar 1 bahwa nilai perusahaan pada sub sektor food & beverage mengalami kenaikan. Tahun 2019 quartal 4 terlihat nilai perusahaan sebesar 3,2420 akan tetapi pada tahun 2020 quartal 1 terlihat nilai perusahaan menurun sebesar 2,5146. Tahun 2020 quartal 2 mengalami peningkatan sebesar 2.8923 akan tetapi pada tahun 2020 quartal 3 menurun sebesar 2,8195. Tahun 2020 quartal 4 mengalami peningkatan sebesar 2,9052 dan tahun 2021 quartal 1 mengalami peningkatan sebesar 2,9520.

JoPBA
Journal of Public and Business Accounting
E-ISSN: 2746-3648
P-ISSN: 2746-3613
Volume 3, Nomor 2, July - December 2022
Home page: http://v3.publishing-widyagama.ac.id/index.php/jopba

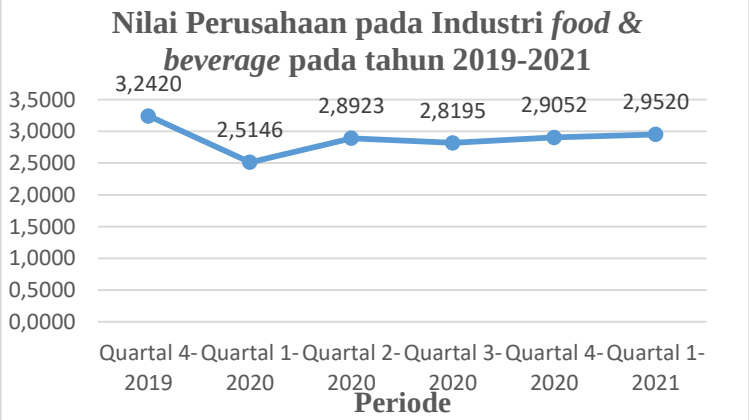

Gambar 1. Nilai Perusahaan
Sumber: www.idx.co.id

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan. Manfaat penelitian ini dilakukan yaitu agar dapat membantu para calon investor untuk memberikan informasi pertimbangan dengan adanya struktur modal, profitabilitas, likuiditas dan pertumbuhan penjualan dalam sektor industri sub sektor Food & Beverages dan dapat memberikan solusi terbaik dalam mengambil suatu keputusan dalam berinvestasi.

Kajian Pustaka

Teori Sinyal

Teori sinyal ditemukan pertama kali oleh Spence (1973), menjelaskan tentang pemilik informasi dapat memberikan suatu sinyal yang menunjukkan kondisi perusahaan tersebut yang dapat memberikan manfaat bagi calon investor. Menurut Brigham & Houston (2019, p. 500) teori sinyal menjelaskan tentang bagaimana investor dan manajer memiliki kesamaan informasi dalam hal prospek perusahaan. Informasi yang diterima oleh investor disebut sinyal, terdapat sinyal baik (good news) dan sinyal buruk (bad news). Hubungan antara teori sinyal dengan struktur modal, profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan penjualan dan nilai perusahaan yaitu teori sinyal sebagai informasi untuk calon investor yang akan berinvestasi dan dapat menentukan perusahaan yang akan dipilih.

Nilai Perusahaan

Menurut Indrarini (2019, p. 2–3) nilai perusahaan yaitu persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang telah dipercayakan dalam mengelolahnya. Nilai perusahaan merupakan bagian penting bagi perusahaan karena dengan peningkatan harga saham maka akan diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan. Investor tidak hanya melihat pada kinerja perusahaan saat ini tetapi pada prospek perusahaan di masa yang akan datang dengan adanya nilai perusahaan yang baik. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi beberapa variabel antara lain struktur modal, profitabilitas, likuiditas dan pertumbuhan penjualan.

Struktur Modal

Struktur modal merupakan salah satu yang dapat dipertimbangkan dalam menentukan nilai suatu perusahaan. Menurut Brigham & Houston (2019, p. 4), struktur modal yaitu perbandingan antara hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek terhadap modal sendiri. Kebutuhan dana perusahaan dari modal sendiri berasal dari modal saham, laba ditahan dan cadangan. Kebutuhan pendanaan dari pihak internal perusahaan mengalami kekurangan maka dilakukan pendanaan dari

JoPBA
Journal of Public and Business Accounting
E-ISSN: 2746-3648
P-ISSN: 2746-3613
Volume 3, Nomor 2, July - December 2022
Home page: http://v3.publishing-widyagama.ac.id/index.php/jopba

pihak eksternal perusahaan yaitu dengan hutang. Perusahaan dapat menentukan besarnya hutang yang akan digunakan oleh perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Penggunaaan hutang dalam struktur modal dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui penghematan pajak dari bunga atas pinjaman hutang dengan kata lain apabila perusahaan memiliki pajak penghasilan maka dapat meningkatkan nilai perusahaan, karena biaya bunga hutang dapat mengurangi pembayaran pajak bagi perusahaan. Pendanaan dari hutang ini lebih dipilih oleh perusahaan agar tidak menurunkan nilai jumlah saham yang beredar, hal ini merupakan sinyal baik bagi investor. Penjelasan tersebut sesuai dengan penelitian Kahfi et al (2018) dan Mudjijah et al (2019) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahan.

Profitabilitas

Profitabilitas menurut Kasmir (2019, p. 198) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dari sumber yang dimiliki seperti aset, modal maupun penjualan perusahaan. Pengaruh profitabilitas dengan nilai perusahaan yaitu apabila nilai profitabilitas semakin tinggi maka perusahaan dapat melakukan pengembalian dana kepada pemegang saham juga meningkat. Perusahaan yang menghasilkan kenaikan dalam perkembangan penjualan maka perusahaan dapat menghasilkan laba semakin tinggi sedangkan perusahaan yang menghasilkan penurunan dalam perkembangannya maka perusahaan akan menghasilkan laba semakin kecil. Penjelasan tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian Kahfi et al (2018), Sianipar (2017), Widyantari (2017), Awulle et al (2018), Hertina et al (2019), Arum et al (2022), Jihadi et al (2021) dan Chen (2021) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas

Likuiditas Kasmir (2019, p. 129) yaitu kemampuan perusahaan dalam membiayai kewajiban (utang jangka pendek) pada saat jatuh tempo. Ketidakmampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek pada saat jatuh tempo disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, perusahaan memang tidak memiliki dana sama sekali. Kedua, perusahaan memiliki dana tetapi pada saat jatuh tempo dana perusahaan tidak cukup secara tunai, sehingga perusahaan harus menunggu dalam waktu tertentu untuk mencairkan aset lainnya seperti menagih piutang dan menjual surat-surat berharga. Likuiditas dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan apabila perusahaan tersebut dalam keadaan likuid, perusahaan tersebut mampu membayarkan kewajibannnya dan mampu menjalankan operasi bisnisnya dengan baik maka dapat meningkatkan harga saham dan mempengaruhi nilai perusahaan juga semakin meningkat. Aset lancar yang meningkat disebabkan oleh penjualan yang meningkat dan dapat menghasilkan laba bagi perusahaan. . Penjelasan tersebut sesuai dengan penelitian Kahfi et al (2018), Awulle et al (2018), Arum et al (2022), Jihadi et al (2021) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan yaitu sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan penjualannya pada periode sekarang dibandingkan dengan total penjualan secara keseluruhan (Kasmir, 2016, p. 107). Pertumbuhan penjualan dapat mencerminkan kinerja pemasaran perusahaan dan perusahaan memiliki kemampuan daya saing dalam pemasaran. Pengaruh pertumbuhan penjualan dengan nilai perusahaan yaitu apabila pertumbuhan penjualan dalam perusahaan semakin baik maka perusahaan tersebut berhasil menjalankan operasional perusahaan. Pertumbuhan penjualan dapat digunakan sebagai prediksi pencapaian perusahaan pada periode ke depan dan dapat menunjukkan daya saing perusahaan dalam penjualan. Pertumbuhan penjualan yang tinggi dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tingkat keberhasilan dalam menjalankan operasional perusahaan, hal ini merupakan harapan bagi pemilik perusahaan dan dapat memberikan kepercayaan kepada investor untuk menginvestasikan

JoPBA
Journal of Public and Business Accounting
E-ISSN: 2746-3648
P-ISSN: 2746-3613
Volume 3, Nomor 2, July - December 2022
Home page: http://v3.publishing-widyagama.ac.id/index.php/jopba

dananya dalam perusahaan. Penjelasan tersebut sesuai dengan penelitian Ida et al (2019) menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kerangka Konseptual

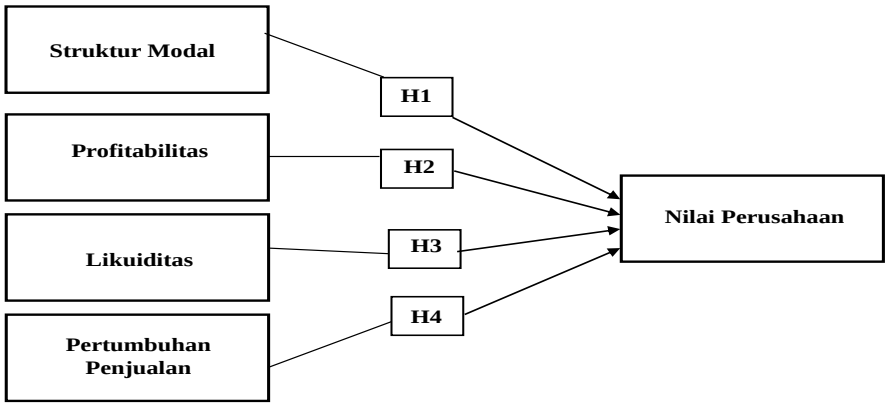

Sumber : diolah

Gambar 2. Kerangka Pemikiran
Sumber: Hasil Pengembangan oleh Peneliti (2022)

Hipotesis Penelitian
H1 : Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
H2 : Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
H3 : Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
H4 : Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2018, p. 16) pendekatan penelitian dalam hal ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu proses yang digunakan untuk menemukan informasi dengan menggunakan data berupa angka yang akan digunakan untuk analisis statistik. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kausal karena bertujuan untuk melakukan analisis yang berhubungan dengan sebab akibat antara variabel independen (struktur modal, profitabilitas, likuiditas dan pertumbuhan penjualan) dengan variabel dependen (nilai perusahaan). Metode penelitian menggunakan data sekunder dalam pengambilan data penelitian. Sumber data didapatkan dari laporan keuangan perusahaan yang telah tersedia dalam situs resmi Bursa Efek Indonesia dalam periode 2019-2021. Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan sektor industri sub sektor Food & Beverage yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling yaitu dengan mengambil beberapa kriteria tertentu. Sampel data yang didapatkan dari Indonesia Stock Exchange (IDX) periode 2019-2021, perusahaan yang telah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada sektor industri sub sektor food & beverage sebanyak 33 perusahaan. Penelitian dalam hal ini menggunakan data sekunder yang didapatkan dari laporan keuangan perusahaan sub sektor food & beverage yang telah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dalam periode 2019-2021. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan pencatat laporan keuangan dan mengkaji laporan keuangan yang terdapat dalam Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021.

JoPBA
Journal of Public and Business Accounting
E-ISSN: 2746-3648
P-ISSN: 2746-3613
Volume 3, Nomor 2, July - December 2022
Home page: http://v3.publishing-widyagama.ac.id/index.php/jopba

Definisi Operasional dan Skala Pengukuran

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diproksikan menggunakan Price to Book Value (PBV). Rumus Price to Book Value (PBV) sebagai berikut:

$$PBV = \frac{Harga\ Pasar\ Per\ lembar\ saham}{Nilai\ Buku\ Per\ lembar\ saham}$$

Struktur Modal

Struktur modal diproksikan menggunakan rasio DER yaitu rasio yang berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan oleh peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan (Kasmir. 2019, p. 159–160) sebagai berikut:

$$DER = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Ekuitas}$$

Profitabilitas

Rumus profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan rasio ROE merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, semakin tinggi nilai ROE maka posisi pemilik perusahaan akan semakin kuat (Kasmir, 2019, p. 206) sebagai berikut:

$$ROE = \left(\frac{laba\ bersih\ setelah\ pajak}{ekuitas\ pemegang\ saham}\right)$$

Likuiditas

Rumus likuiditas dalam penelitian ini diproksikan dengan rasio Current Ratio (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2019, p. 134–135) sebagai berikut:

$$Current\ Ratio = \frac{aset\ lancar\ (current\ assets)}{utang\ lancar\ (current\ liabilities)}$$

Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan yaitu sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan penjualannya dibandingkan dengan total penjualan secara keseluruhan, rumus pertumbuhan penjualan yaitu sebagai berikut (Kasmir, 2016, p. 107)

$$Pertumbuhan\ Penjualan = \frac{Penjualan\ (t) - Penjualan\ (t-1)}{Penjualan\ (t-1)}$$

a. Penjualan (t) : penjualan pada saat tahun berjalan
b. Penjualan (t-1) : penjualan pada tahun sebelumnya

Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji statistik deskriptif, Analisis Regresi berganda Linier Berganda dengan melakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu. Pengujian dilakukan untuk menguji apakah data dalam penelitian ini terdistribusi normal dan tidak memiliki gejala multikolinearitas, secara gejala heteroskedastisitas. Metode analisis regresi linier berganda dinilia dari uji f, koefisien determinasi dan uji t.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan statistic yang wajib dipenuhi pada analisis regresi linear berganda. Berikut ini contoh dari uji asumsi klasik:

JoPBA
Journal of Public and Business Accounting
E-ISSN: 2746-3648
P-ISSN: 2746-3613
Volume 3, Nomor 2, July - December 2022
Home page: http://v3.publishing-widyagama.ac.id/index.php/jopba

1. Uji normalitas adalah uji yang memiliki tujuan menguji dalam model regresi, variabel residual terdistribusi secara normal atau tidak (Ghozali, 2018, p. 161). Untuk mendeteksi data normalitas ini melalui *Kolmogorov-Smirnov (K-S).*
2. Uji multikololinieritas adalah uji yang dilakukan untuk menguji apakah regresi ditemukan dengan adanya korelasi antara variabel bebas (Ghozali, 2018, p. 107). Multikololinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor (VIF).*
3. Uji Autokorelasi adalah pengujian yang dirancang untuk menguji model regresi linier berganda, terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (Ghozali, 2018, p. 111). Uji autokorelasi dapat menggunakan uji *Run test*, untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi. Data yang menunjukkan apabila nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* < 0,05 maka terjadi adanya gejala autokorelasi, maka sebaliknya jika hasil pengujian menunjukkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* > 0,05 maka tidak adanya gejala autokorelasi.
4. Uji heteroskedastisitas adalah uji yang memiliki tujuan untuk mengetahui apakah di dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Data yang dapat menunjukkan variabel independen dan nilai absolut residual dengan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* < 0,05 maka terjadi masalah heterokedastisitas, maka sebaliknya jika hasil pengujian yang menunjukkan variable independen terhadap variable dependen dengan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* > 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (Ghozali, 2018, p. 144).

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda merupakan metode yang digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen, serta dapat menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan = $\mathbf{Y} = \boldsymbol{\alpha} + \boldsymbol{\beta 1 X1} + \boldsymbol{\beta 2 X2} + \boldsymbol{\beta 3 X3} + \boldsymbol{\beta 4 X4} + e$
Setelah dilakukan analisis regresi linier berganda dilakukan uji F, uji R, dan uji t.

1. Uji statistik F digunakan untuk memprediksi apakah variabel independent dalam model regresi mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan suatu model dalam menetapkan atau menerangkan variasi dalam variabel terikat (Y). Nilai koefisien determinasi mendekati angka 1, maka variabel bebas (X) akan berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).
3. Uji statistik t merupakan uji yang digunakan untuk menguji pengaruh antara satu variabel bebas secara individual dalam mengartikan variasi dari variabel terikat (Ghozali, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			72
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.09789866
Most Extreme Differences	Absolute		.093
	Positive		.093
	Negative		-.087
Test Statistic			.093
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200[c,d]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.544[e]
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.531
		Upper Bound	.557

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.
e. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Gambar 3. Uji Normalitas
Sumber: Hasil olah data (2022)

JoPBA
Journal of Public and Business Accounting
E-ISSN: 2746-3648
P-ISSN: 2746-3613
Volume 3, Nomor 2, July - December 2022
Home page: http://v3.publishing-widyagama.ac.id/index.php/jopba

Data yang telah dilakukan deteksi outlier, tersisa sebanyak 72 (tujuh puluh dua) data. Gambar di atas menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05, maka data penelitian telah berdistribusi secara normal.

Uji Multikolonearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.218	.240		5.074	.000		
	Struktur Modal	.334	.100	.469	3.334	.001	.588	1.700
	Profitabilitas	1.542	.550	.383	2.802	.007	.626	1.598
	Likuiditas	.152	.070	.244	2.153	.035	.911	1.097
	Pertumbuhan Penjualan	.754	.363	.225	2.077	.042	.993	1.007

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Gambar 4. Uji Multikolonearitas
Sumber: Hasil olah data (2022)

Nilai VIF apabila lebih besar dari 10, maka variabel tersebut terdeteksi multikolonearitas, sedangkan nilai VIF lebih kecil dari 10 tidak terdeteksi multikolonearitas. Uji multikolonearitas dalam pengujian ini yaitu memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10, sehingga dapat dikatakan variabel tidak terdeteksi multikolonearitas.

Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value[a]	-.39453
Cases < Test Value	36
Cases >= Test Value	36
Total Cases	72
Number of Runs	40
Z	.712
Asymp. Sig. (2-tailed)	.476

a. Median

Gambar 5. Uji Autokorelasi
Sumber: Hasil olah data (2022)

Deteksi dalam uji autokorelasi dilakukan dengan uji runs test. Uji runs test dapat dilihat dari nilai Asymp. Sig. (2-tailed) apabila nilai lebih besar dari 0,05 tidak tedapat gejala autokorelasi. Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) dalam pengujian ini sebesar 0,476 maka pengujian terbebas dari autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.781	.115		6.796	.000
	Struktur Modal	.089	.048	.280	1.846	.069
	Profitabilitas	.222	.264	.124	.841	.403
	Likuiditas	.033	.034	.118	.972	.335
	Pertumbuhan Penjualan	.332	.174	.223	1.911	.060

a. Dependent Variable: Abs_Res

Gambar 6. Uji Heteroskedastisitas
Sumber: Hasil olah data (2022)

Nilai Asymp. Sig (2-tailed) dalam pengujian untuk variabel struktur modal, profitabilitas, likuiditas dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan lebih besar dari 0,05 maka pengujian ini tidak terdeteksi gejala heteroskedastisitas.

JoPBA
Journal of Public and Business Accounting
E-ISSN: 2746-3648
P-ISSN: 2746-3613
Volume 3, Nomor 2, July - December 2022
Home page: http://v3.publishing-widyagama.ac.id/index.php/jopba

Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23.890	4	5.973	4.676	.002[b]
	Residual	85.582	67	1.277		
	Total	109.472	71			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal

Gambar 7. Uji F
Sumber: Hasil olah data (2022)

Uji model di atas dihitung menggunakan aplikasi SPSS versi 23 nilai signifikan berdasarkan gambar yaitu sebesar 0,002, dimana nilai signifikan kurang dari 0,05. Variabel struktur modal, profitabilitas, likuiditas dan pertumbuhan penjualan secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan (secara simultan) terhadap nilai perusahaan.

Uji Koefisien Determinan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.467[a]	.218	.172	1.1301967

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal

Gambar 8. Uji Koefisien Determinan
Sumber: Hasil olah data (2022)

Nilai koefisien determinasi didapatkan dari hasil perhitungan SPPS versi 23. Nilai koefisien determinasi secara simultan sebesar 0,172 dimana sebesar 17,2% variabel dependen nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel independen (struktur modal, profitabilitas, likuiditas dan pertumbuhan penjualan), sedangkan sisanya sebesar 82,8% variabel nilai perusahaan dapat dikaitkan dengan variabel independen lainnya selain variabel independen dalam pengujian yang diteliti.

Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.218	.240		5.074	.000
	Struktur Modal	.334	.100	.469	3.334	.001
	Profitabilitas	1.542	.550	.383	2.802	.007
	Likuiditas	.152	.070	.244	2.153	.035
	Pertumbuhan Penjualan	.754	.363	.225	2.077	.042

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Gambar 9. Uji t
Sumber: Hasil olah data (2022)

Nilai signifikan uji t yang menunjukkan hasil $\leq$ 0,05 maka terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, sedangkan nilai signifikan uji t menunjukkan hasil $>$ 0,05 maka tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian secara parsial dengan uji statistik t menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel struktur modal terhadap nilai perusahaan, hal ini dapat dilihat dimana nilai signifikan struktur modal sebesar 0,001 lebih kecil dari nilai Asymp. Sig (2-tailed) yaitu 0,05. Pendanaan dari pihak internal lebih diminati karena perusahaan tidak membuka diri lagi dari sorotan pemodal luar. Kebutuhan dana internal yang tidak mencukupi, biasanya perusahaan akan menerbitkan saham baru untuk dijual. Penerbitan saham baru dapat mempengaruhi nilai jumlah saham beredar

JoPBA
Journal of Public and Business Accounting
E-ISSN: 2746-3648
P-ISSN: 2746-3613
Volume 3, Nomor 2, July - December 2022
Home page: http://v3.publishing-widyagama.ac.id/index.php/jopba

semakin menurun, hal ini dapat menurunkan harga saham. Perusahaan akan meminjam pendanaan dari pihak eksternal perusahaan untuk mendanai operasional perusahaan agar kegiatan operasional tetap berjalan dengan baik. Pendanaan dari hutang ini lebih dipilih oleh perusahaan agar tidak menurunkan nilai jumlah saham yang beredar, hal ini merupakan sinyal baik bagi investor. Nilai jumlah saham yang beredar stabil maka hal ini dapat meningkatkan harga saham. Harga saham yang meningkat dan nilai buku tetap maka dapat mempengaruhi nilai perusahaan menjadi lebih baik.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian secara parsial dengan uji statistik t menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan, hal ini dapat dilihat dimana nilai signifikan profitabilitas sebesar 0,007 lebih kecil dari nilai Asymp. Sig (2-tailed) yaitu 0,05. Berpengaruhnya profitabilitas dengan nilai perusahaan dapat dilihat dari perusahaan yang menghasilkan laba bersih setelah pajak lebih besar dari nilai ekuitas perusahaan. Laba yang didapatkan oleh perusahaan dapat memberikan sinyal positif bagi calon investor. Laba yang dihasilkan meningkat menjadi opini baik bagi pemegang saham dan calon investor. Opini baik yang tersampaikan pada investor dan calon investor dapat mempengaruhi harga saham menjadi lebih tinggi. Harga saham yang meningkat dan nilai buku tetap maka dapat mempengaruhi nilai perusahaan menjadi lebih baik.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian secara parsial dengan uji statistik t menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel likuiditas terhadap nilai perusahaan, hal ini dapat dilihat dimana nilai signifikan likuiditas sebesar 0,035 lebih kecil dari nilai Asymp. Sig (2-tailed) yaitu 0,05. Likuiditas dapat dihitung melalui Current ratio melalui perbandingan antara aset lancar dengan hutang lancar. Perusahaan yang efektif yaitu perusahaan yang memiliki aset lancar yang lebih tinggi dibandingkan nilai hutang lancarnya. Aset lancar yang meningkat disebabkan oleh penjualan yang meningkat dan dapat menghasilkan laba bagi perusahaan. Nilai likuiditas yang baik yaitu berkisar antara 1,5 sampai 3 (ideal). Nilai likuiditas yang ideal dapat memberikan informasi yang baik kepada investor, hal ini merupakan sinyal baik yang diterima oleh investor untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi. Good news yang diterima dapat menjadi opini baik bagi calon investor dan investor bahwa perusahaan tersebut baik, maka dapat berpengaruh pada kenaikan harga saham. Harga saham yang meningkat dan nilai buku tetap maka dapat mempengaruhi nilai perusahaan menjadi lebih baik.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian secara parsial dengan uji statistik t menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan, hal ini dapat dilihat dimana nilai signifikan pertumbuhan penjualan sebesar 0,042 lebih kecil dari nilai Asymp. Sig (2-tailed) yaitu 0,05. Pertumbuhan penjualan dapat dihitung melalui penjualan periode sekarang dikurangi penjualan periode tahun sebelumnya dibandingkan dengan penjualan periode tahun sebelumnya. Pertumbuhan penjualan dapat dikatakan baik apabila perusahaan mampu menigkatkan penjualan pada periode sekarang dibandingkan dengan pendapatan penjualan tahun sebelumnya. Perusahaan yang mampu meningkatkan penjualannya, maka perusahaan tersebut memiliki kemampuan penjualan dan daya saing yang baik, hal ini merupakan good news bagi investor dan calon investor. Investor dapat menggunakan indikator pertumbuhan penjualan karena perusahaan dapat melihat prospek perusahaan kedepannya. Penjualan perusahaan yang meningkat dapat menghasilkan laba yang lebih tinggi, hal ini dapat memberikan opini baik kepada investor dan calon investor. Opini baik yang telah diterima dapat mempengaruhi kenaikan harga saham, harga saham yang tinggi dan nilai buku tetap maka dapat mempengaruhi nilai perusahaan menjadi lebih baik.

JoPBA
Journal of Public and Business Accounting
E-ISSN: 2746-3648
P-ISSN: 2746-3613
Volume 3, Nomor 2, July - December 2022
Home page: http://v3.publishing-widyagama.ac.id/index.php/jopba

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah 1) Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan berpengaruh positf dan signifikan artinya pendanaan dari hutang ini lebih dipilih oleh perusahaan agar tidak menurunkan saham yang beredar, hal ini merupakan sinyal baik bagi investor. Jumlah saham yang beredar stabil maka hal ini dapat meningkatkan harga saham. Harga saham yang meningkat dan nilai buku tetap maka dapat mempengaruhi nilai perusahaan menjadi lebih baik. 2) Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan berpengaruh positf dan signifikan artinya perusahaan yang menghasilkan laba meningkat dapat menjadi opini baik bagi pemegang saham dan calon investor. Opini baik yang tersampaikan pada investor dan calon investor dapat mempengaruhi harga saham menjadi lebih tinggi. Harga saham yang meningkat dan nilai buku tetap maka dapat mempengaruhi nilai perusahaan menjadi lebih baik. 3) Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan perusahaan berpengaruh positf dan signifikan artinya nilai likuiditas yang baik yaitu berkisar antara 1,5 sampai 3 (ideal). Nilai likuiditas yang ideal dapat memberikan informasi yang baik kepada investor, hal ini merupakan sinyal baik yang diterima oleh investor untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi, maka dapat berpengaruh pada kenaikan harga saham. Harga saham yang meningkat dan nilai buku tetap maka dapat mempengaruhi nilai perusahaan menjadi lebih baik. 4) Pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan berpengaruh positf dan signifikan artinya penjualan perusahaan yang meningkat dapat menghasilkan laba yang lebih tinggi, hal ini dapat memberikan opini baik kepada investor dan calon investor. Opini baik yang telah diterima dapat mempengaruhi kenaikan harga saham, harga saham yang tinggi dan nilai buku tetap maka dapat mempengaruhi nilai perusahaan menjadi lebih baik.

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu 1) bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel yang lebih banyak agar dapat mengetahui semua permasalahan yang berada pada sub sektor food & beverage selain variabel struktur modal, profitabilitas, likuiditas dan pertumbuhan penjualan.2) Hasil pengujian yang telah dilakukan memperoleh hasil struktur modal, profitabilitas, likuiditas dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, maka calon investor dapat menggunakan variabel tersebut menjadi tolak ukur dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi.

REFERENCES

Apriliyanti, V., Hermi, H., & Herawaty, V. (2019). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan Dan Kesempatan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Magister Akuntansi Trisakti, 6(2), 201–224.

Arum, L., Wiyono, G., & Kusumawardhani, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi terhadap Bank yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal, 4(3), 437–446.

Awulle, I. D., Murni, S., & Rondonuwu, C. N. (2018). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Solvabilitas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. Jurnal EMBA, 6(4), 1908–1917.

Brigham F. Eugene & Houston Joel F. (2019). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan - Buku 1 (14th ed.). Salemba Empat. Jakarta.

Brigham F. Eugene., H. J. F. (2019). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan - Buku 2 (14th ed.). Salemba Empat. Jakarta.

Chen, S. (2021). Influence of Company Size, Profitability, Dividend Policy, and Liquidity on Company Value in Manufacturing Companies. Journal of Economics, Finance And Management Studies, 4(8), 1559–1565.

Dewi, V. S., & Ekadjaja, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan

JoPBA
Journal of Public and Business Accounting
E-ISSN: 2746-3648
P-ISSN: 2746-3613
Volume 3, Nomor 2, July - December 2022
Home page: http://v3.publishing-widyagama.ac.id/index.php/jopba

Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara, 2(1), 118–126.

Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.). Universitas Diponegoro. Jawa Tengah.

Gitman, Lawrence J: Zutter, C. J. (2006). Principles Of Managerial Finance. (11th ed.). Pearson. Boston.

Hasan, A., Mas, N., & Sopanah, A. (2022). Kinerja Keuangan Sebelum dan Masa Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan BUMN. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, *6*(4), 3836-3847.

Hertina, D., Hidayat, M. B. H., & Mustika, D. (2019). Ukuran perusahaan , kebijakan hutang dan profitabilitas pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Jurnal Ecodemica, 3(1), 1–10.

Horne V., James, C. & J. M. M. (2007). Prinsip - Prinsip Manajemen Keuangan. Fundamental of Financial Management (13th ed.). Salemba Empat. Jakarta.

Husnan S, P. E. (2015). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (7th ed.). UPP STIM YKPN. Yogyakarta.

Husnan, S. P. E. (2012). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (6th ed.). UPP STIM YKPN. Yogyakarta.

Ida, A. P. T. D., & Sujana., I. K. (2019). Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, dan Risiko Bisnis terhadap Nilai Perusahaan. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 26(1), 85–110.

Indrarini, S. (2019). Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan). Scopindo Media Pustaka. Surabaya.

Industri.kontan.co.id. (2020). Pertumbuhan Industri makanan dan minuman terhambat selama pandemi corona. Industri.Kontan.Co.Id.

Invesnesia.com. (2020). Daftar Perusahaan Makanan & Minuman di BEI. Invesnesia.Com.

Jihadi, M., Vilantika, E., Hashemi, S. M., Arifin, Z., Bachtiar, Y., & Sholichah, F. (2021). The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value: Empirical Evidence from Indonesia. Journal of Asian Finance, Economics and Business, 8(3), 423–431.

Kahfi, M. F., Pratomo, D., & Aminah, W. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turn Over dan return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011 – 2016). E-Proceeding of Management, 5(1), 566–574.

Kasmir. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik). PT. Raja Grafindo Persada. Depok, Jawa Barat.

Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revisi). PT. Raja Grafindo Persada. Depok, Jawa Barat.

Katadata. (2021). Daya Tahan Industri Makanan dan Minuman di Masa Pandemi Covid-19. Katadata.Co.Id.

Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). The Effect of Liquidity , Firm Size and Profitability to The Value of The Compant (Study on Metal and Allied Product ' s Companies Listed on Indonesia Stock Exchange). Jurnal EMBA, 6(3), 1108–1117.

Mudjijah, S., Khalid, Z., & Sekar, A. D. A. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada sektor Otomotif 2013-2017. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan FEB Universitas Budi Luhur, 8(1), 41–56.

Palupi, R. S., & Hendiarto, S. (2018). Kebijakan Hutang , Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate. Jurnal Ecodemica, 2(2), 177–185.

Pikiran-rakyat.com. (2020). Pandemi Covid-19, Industri Makanan dan Minuman jadi Sektor yang terus dipacu. Pikiran-Rakyat.Com.

Sianipar, S. (2017). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas pada sektor food & beverage Tahun 2010-2014. Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Universitas Riau, 4(1).

Spence, M. (1973). Job Market Signaling. The Quarterly Journal of Economics, 87(3), 355–374.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). CV. Alfabeta. Bandung.

JoPBA
Journal of Public and Business Accounting
E-ISSN: 2746-3648
P-ISSN: 2746-3613
Volume 3, Nomor 2, July - December 2022
Home page: http://v3.publishing-widyagama.ac.id/index.php/jopba

Sulistyan, R. B., Carito, D. W., Cahyaningati, R., Taufik, M., Kasno, K., & Samsuranto, S. (2022). Identification of Human Resources in the Application of SME Technology. *Wiga : Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, *22*(1), 70-76. https://doi.org/10.30741/wiga.v12i1.799

Thanh Cuong, N., & Thi Canh, N. (2012). The Effect of Capital Structure on Firm Value for Vietnam's Seafood Processing Enterprises. International Research Journal of Finance and Economics, 89, 222–231.

Widyantari, N. P. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada sektor food & beverage tahun 2013-2015. E-Jurnal Manajemen Unud, 6(12), 6383–6409.